

**PEMECAHAN KONFLIK INTERPERSONAL
PADA REMAJA POPULER**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana (SI) Psikologi*



OLEH :

LAILA ADRIANI

04 860 0268

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

HALAMAN JUDUL

**Judul Sripsi : PEMECAHAN KONFLIK INTERPERSONAL PADA
REMAJA POPULER**

Nama Mahasiswi : Laila Adriani

NIM : 04 860 0268

Bagian : Psikologi Perkembangan



**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I,

Handwritten signature in orange ink.

(Afishah Wardah Lubis S.Psi, M.Si)

Pembimbing II,

Handwritten signature in orange ink.

(Rahmi Lubis, M.Psi)

Mengetahui,



Kepala Bagian,

Handwritten signature in orange ink.

(Afishah Wardah Lubis S.Psi, M.Si)

Dekan,

Handwritten signature in orange ink.

(Dra. Irna Minauli, M.Si)

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

2 FEBRUARI 2009

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dekan



Dra. IRNA MINAULI, M.Si

DEWAN PENGUJI

1. Dra.NUR'AINI, S.Psi, M.Si
2. AFISAH WARDAH LUBIS, S.Psi, M.Si
3. RAHMI LUBIS, M.Psi
4. SURYANI HARDJO, S.Psi, MA
5. ANDY CHANDRA, M.Psi

TANDA TANGAN











**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
JANUARI, 2009**

Laila Adriani (04 860 0268)

Pemecahan Konflik Interpersonal pada Remaja Populer

ABSTRAKSI

Terdapat kesamaan karakteristik antara individu yang memiliki kemampuan penyelesaian masalah yang baik dengan individu yang populer. Kesamaan karakteristik tersebut terletak pada kecerdasan intelegensi, kreativitas, pengalaman, dan kebiasaan dimana pada kedua individu sama-sama memiliki karakteristik-karakteristik tersebut. Rahmat (2000) menyebutkan banyak faktor yang mempengaruhi individu dalam menyelesaikan masalah dimana salah satunya adalah faktor sosiopsikologis yang meliputi motivasi, kepercayaan, kebiasaan, emosi, perhatian, tingkat kecerdasan, kreativitas dan pengalaman. Selanjutnya Kaik, dkk (1993) menyebutkan bahwa remaja populer cenderung lebih matang secara emosional, memiliki intelegensi yang baik, memiliki pengalaman berinteraksi secara interpersonal yang banyak dibandingkan teman sebayanya. Selanjutnya Scarr (1986) mengatakan bahwa anak yang populer cenderung kreatif dalam mencari strategi yang prososial ketika menghadapi konflik.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana seorang remaja yang populer menyelesaikan konflik interpersonal yang dihadapinya dan sejauh mana popularitas mempengaruhi kemampuannya dalam menyelesaikan konflik tersebut. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dan responden di dalam penelitian ini adalah sepasang remaja populer (1 laki-laki dan 1 perempuan) pada usia 14 tahun.

Hasil menunjukkan bahwa popularitas memiliki dampak yang positif dalam penyelesaian konflik interpersonal pada remaja khususnya pada konflik dengan orangtua

Kata Kunci: pemecahan konflik, konflik interpersonal, remaja populer

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim...

Alhamdulillahirobbil'alamin...Ya Allah, aku panjatkan segala puja dan puji yang sesuai dengan keagungan sifat *Jalāl*-Mu, dan sesuai pula dengan banyaknya karunia-Mu yang telah Engkau limpahkan kepada peneliti hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tak lupa shalawat beriring salam peneliti haturkan kepada nabi besar Muhammad saw. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan pendidikan Strata-1 yang ditempuh peneliti. Begitu banyak kejadian-kejadian yang terjadi dan terlewati selama penyelesaian skripsi ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, memberikan motivasi, do'a, nasihat, dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtuaku tercinta, ayahanda dan ibunda yang telah menyayangi, merawat, mendidik, mendampingi dan selalu menuntun peneliti sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Tidak ada kata yang mampu mengungkapkan rasa terimakasih peneliti untuk semua yang telah kalian berikan. Semoga kelak ilmu yang diperoleh peneliti dapat dipergunakan untuk membahagiakan kalian.
2. Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
3. Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang, M.A selaku Rektor Universitas Medan Area.

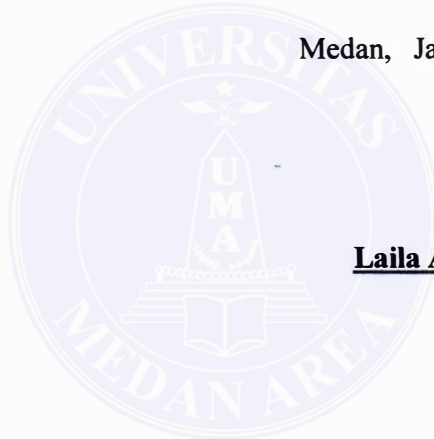
4. Ibu Dra. Inna Minauli, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Afisah Wardah Lubis, S.Psi. M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Kepala Bagian Psikologi Anak & Perkembangan yang telah banyak memberikan sumbangan saran serta bimbingan kepada peneliti agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas segala kesabaran, kebaikan hati, serta waktu yang telah ibu berikan untuk membimbing peneliti. Semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada Ibu dan keluarga.
6. Ibu Rahmi Lubis, M.Psi selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan memberikan sumbangan saran serta bimbingan kepada peneliti agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas segala kesabaran, kebaikan hati, serta waktu yang telah ibu berikan untuk membimbing peneliti. Semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada Ibu dan keluarga.
7. Ibu Dra.Nur'aini, S.Psi. M.Si selaku Ketua Sidang Meja Hijau. Terima kasih atas kesediaan waktu yang telah ibu berikan kepada peneliti.
8. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, MA selaku Dosen Tamu Sidang Meja Hijau. Terima kasih atas kesediaan waktu yang telah ibu berikan kepada peneliti.
9. Bapak Andy Chandra, M.Psi selaku Sekretaris Sidang Meja Hijau. Terima kasih atas kesediaan waktu yang telah ibu berikan kepada peneliti.
10. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, ibu Sarinah, S.Psi, dan bapak H. Ismet Yunus, LMP, SDE selaku dosen wali yang telah begitu banyak memberikan

bimbingan kepada peneliti selama kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu-ilmunya, serta kepada staf-staf administrasi dan perpustakaan Fakultas Psikologi, terima kasih atas bantuannya untuk semua kelengkapan yang peneliti butuhkan.
12. Bapak/Ibu orangtua responden yang telah memberikan izin dan dukungan kepada peneliti dengan mengizinkan anaknya ikut serta dalam penelitian ini. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
13. Adik-adik responden yang telah merelakan dirinya menjadi responden dan dengan sabar menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Terima kasih yang sebesar-besarnya, tanpa bantuan dari kalian peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Saudara-saudaraku tersayang abang, kakak, adik-adikku, dan khususnya kepada “Piano” yang telah begitu tulus mendukung, mendo’akan dan membantu peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua yang telah kalian berikan.
15. Sahabat-sahabat terbaikku selama kuliah di Universitas Medan Area, Marry Febry Masarrang dan Sri Agustini. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kebersamaan kita selama empat tahun. Semoga persahabatan kita akan terus berlanjut sampai kapan pun, sekalipun suatu saat nanti kita berada pada waktu dan tempat yang berbeda. Kita harus tetap selalu mendukung, dan menyayangi satu sama lain.

16. Mahasiswa stambuk 2004, dan khususnya untuk anak-anak kelas C. Terima kasih atas kebersamaan kita selama ini. Semoga kita akan selalu kompak dan saling mendukung satu sama lain. Terus semangat semuanya.
17. Seluruh pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu yang telah memberikan sesuatu yang berharga, dukungan moril dan materil kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih buat semuanya selama ini. Semoga Allah swt selalu memberikan limpahan rahmat kepada kita semua. Amin.

Medan, Januari 2009



Laila Adriani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konflik Interpersonal	
1. Pengertian Konflik Interpersonal	12

2. Konflik Interpersonal Pada Remaja.....	15
3. Faktor Penyebab Konflik Interpersonal	20
4. Pemecahan Konflik Interpersonal Pada Remaja.....	23
B. Popularitas Remaja	
1. Remaja.....	30
2. Pengertian Popularitas Remaja.....	35
3. Faktor yang Mempengaruhi Popularitas.....	39
4. Peran Popularitas pada Remaja Dalam Pemecahan Konflik Interpersonal.....	40
C. Paradigma Penelitian.....	43
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Kualitatif	44
B. Responden dan Lokasi Penelitian	
1. Karakteristik Responden	47
2. Jumlah Responden	49
3. Informan Penelitian	49
4. Lokasi Penelitian	50
C. Teknik Pengambilan Responden	50
D. Metode Pengambilan Data	51
1. Wawancara	51
2. Observasi	53

E. Prosedur Penelitian	
1. Tahap Persiapan Penelitian	55
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	56
3. Alat Bantu Pengambilan Data	57
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	60
G. Keabsahan dan Keajegan Penelitian	61

BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

A. Identitas Diri Responden.....	64
B. Analisis Intrapersonal	
1. Responden 1.....	65
a. Hasil Observasi.....	66
b. Hasil Wawancara.....	72
c. Hasil Analisis Intrapersonal.....	81
2. Responden 2.....	87
a. Hasil Observasi.....	88
b. Hasil Wawancara.....	92
c. Hasil Analisis Intrapersonal.....	98
C. Analisis Interpersonal.....	103
D. Pembahasan.....	112

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 119

B. Saran.....121

DAFTAR PUSTAKA123



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Gambaran Tentang Diri Sendiri dalam Tiga Jenis Hubungan Antarpribadi.....	4
Tabel 2	Alasan Mengapa Perasaan dalam Tabel 1 timbul.....	5
Tabel 3	Tugas Perkembangan Remaja.....	33
Tabel 4	Identitas Diri Responden.....	64
Tabel 5	Jadwal Observasi Responden 1.....	71
Tabel 6	Jadwal Wawancara Responden I	79
Tabel 7	Hasil Analisis Intrapersonal Responden I.....	81
Tabel 8	Jadwal Observasi Responden 2.....	92
Tabel 9	Jadwal Wawancara Responden 2.....	97
Tabel 10	Hasil Analisis Intrapersonal Responden 2.....	98
Tabel 11	Hasil Analisis Interpersonal.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masa remaja senantiasa menarik untuk dibicarakan dikarenakan kompleksnya permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya. Masa transisi antara masa anak dan masa dewasa ini seringkali menimbulkan kegelisahan bagi diri remaja. Tak heran kalau G. Stanley Hall (dalam Mappiare 1982), seorang yang disebut Bapak Psikologi Remaja menyebut masa ini sebagai “*Storm & Stress*”. Masa peralihan ini banyak menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam penyesuaian terhadap dirinya maupun terhadap lingkungan sosialnya, termasuk dengan orangtuanya sendiri. Hal ini disebabkan karena remaja bukan anak-anak lagi tetapi juga belum dewasa dan remaja ingin diperlakukan sebagai orang dewasa, sedangkan lingkungan menganggap bahwa remaja belum waktunya untuk diperlakukan sebagai orang dewasa.

Orangtua sebagai orang yang paling dekat dengan remaja mempunyai peran yang sangat penting dalam proses perkembangan seorang anak yang menginjak remaja menuju kedewasaan. Bagi para remaja, waktu remaja adalah waktu yang paling berkesan. Kenangan saat remaja merupakan kenangan yang tidak mudah dilupakan, sebaik atau seburuk apapun saat itu. Sementara banyak orangtua yang memiliki anak berusia remaja merasakan bahwa usia remaja adalah waktu yang sulit. Banyak konflik yang dihadapi oleh orangtua dan remaja itu

sendiri. Banyak orangtua yang menganggap anak remaja mereka masih perlu dilindungi dengan ketat sebab di mata orangtua anak remaja mereka masih belum siap menghadapi tantangan dunia orang dewasa. Sebaliknya, bagi para remaja, tuntutan dari dalam diri mereka membawa mereka pada keinginan untuk mencari jati diri yang mandiri jauh dari pengaruh orangtua (<http://www.whandi.net>, 2005).

Perbedaan pendapat seperti yang diungkap di atas merupakan salah satu penyebab konflik yang terjadi antara remaja dengan orangtuanya. Padahal komunikasi yang baik antara orangtua dan remaja merupakan hal yang sangat penting bagi kedua belah pihak dalam menjalani masa transisi ini.

Piaget (dalam Hurlock, 1990) mengatakan bahwa:

"Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek afektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber. Termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berfikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini".

Di dalam laporan penelitian Afiatin, 1996 (dalam <http://library.usu.ac.id/index.php/componen/journals/index/>, 2005) disebutkan bahwa hampir semua responden, yang terdiri dari para remaja, memiliki masalah yang berkaitan dengan prestasi, khususnya prestasi akademik, dimana hal ini sebetulnya merupakan akibat dari hal-hal lain, artinya permasalahan yang berkaitan dengan prestasi akademis disebabkan oleh hal-hal yang berkaitan dengan masalah psikis (kurang percaya diri, sulit konsentrasi) dan masalah-masalah sosial (kesulitan bergaul dengan teman, guru, konflik dengan orangtua). Jadi dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan buruknya

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Analisa, 1997. *Pembunuhan Sadis Satu Keluarga*. Medan.
- Ancok, D. 2004. *Psikologi Terapan*. Mengupas Dinamika Kehidupan Umat Manusia. Yogyakarta: Penerbit Darussalam.
- Atkinson, R.L. 1983. *Pengantar Psikologi*. Edisi Kedelapan. Jilid Dua. Jakarta: Erlangga
- Banister, dkk. 1994. *Qualitative Methods in Psychology, A Research Guide*. Buckingham-Philadelphia: Open University Press.
- Burhan. 2003. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cole, L. 1963. *Psychology of Adolescence*. Fifth Edition. New York : Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Creswell, J.W. 2002. *Educational Research: Planning Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New Jersey : Merrill Prentice Hall.
- Devito, J.A. 1995. *The Interpersonal Communication Book*. New York : Harper Collins Publishers.
- D'Zurilla, T.J., & Golfried, M.R. 1971. Problem Solving And Behavior Modification. *Journal of Abnormal Psychology*. Vol. 78, No. 1, 107-126.
- Fuhrman, B. S. 1990. *Adolescence, Adolescents*. Illinois : Scott, Foresman/Little, Brown Higher Education.
- Grinder, R. E. 1978. *Adolescence*. Second Edition. New York : John Wiley and Sons Inc.
- http://dijual.net/index.php?usia_reaja_kudu_bebas/, 2005. *Usia Remaja Kudu Bebas*. Retrieved: 25 Maret 2008
- <http://library.usu.ac.id/index.php/componen/journals/index/>, 2005. *Pemecahan Konflik Interpersonal Pada Remaja yang Populer*. Retrieved: 26 Desember 2007.
- <http://www.whandi.net>, 2005. *Remaja dan Orangtua*. Retrieved: 21 Maret 2008

- Kail, Roberts, V., Nelson, W. C. 1993. *Developmental Psychology*. New Jersey : Prentice Hall.
- Mappiare, A. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Myers, G. E. & Myers, M. T. 1992. *The Dynamics of Human Communication : A Laboratory Approach*. Sixth Edition. Singapore : McGraw-Hill, Inc.
- Poerwandari, E.K. 1998. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI
- _____. 2007. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Cetakan I. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI
- Rahmi, F. 2003. *Pernikahan di Kalangan Mahasiswa*, Medan: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran USU
- Rostiana. 1999. Deskripsi dan Dinamika Konflik Pada *Boundary Role Person*. *Arkhe Jurnal Ilmiah Psikologi*. Th. 4/ No.7/September 1999. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara.
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Scarr, S. 1986. *Understanding Development*. Florida : Hartcort Brace Jovanovich, Publishers.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., Peplau, L. A. 1985. *Psikologi Sosial* (Terj. Michael Adryanto). Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Shantz, C. U., Hartup, W (Editor). 1992. *Conflict In Child And Adolescent Development*. New York : Cambridge University Press.
- Small, M. Y. 1990. *Cognitive Development*. Florida : Hartcort Brace Javanovich Publishers.
- Solso, R. I. 1991. *Cognitive Psychology*. Boston : Allyn & Bacon Inc.

- Steinberg, L., Belsky, J. 1991. *Infancy, Childhood, Adolescence*. New York : McGraw-Hill, Inc.
- Suardiman. 1995. Menyiasati Perilaku Remaja Untuk tampil Prima & Bahagia. *Buletin Psikologi*. Tahun II.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet)
- Taylor, Peplau, L. A, Sears, D. O. 1994. *Social Psychology*. New Jersey : Prentice Hall.
- Usman, H., & Akbar, P.S. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Walgito, B. 1980. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.



PEDOMAN WAWANCARA

1. Pandangan Tentang Popularitas

- a. Pengertian popularitas
 - Menurut adik apa yang dimaksud dengan popularitas?
- b. Indikator populer
 - Menurut adik apa yang menjadi indikator sehingga adik/seseorang dikatakan populer?
- c. Pencapaian popularitas
 - Apa yang adik lakukan untuk mencapai popularitas?
 - Apakah popularitas bersifat kekal/mutlak?
 - Apakah popularitas merupakan hal yang harus dipertahankan?
 - Bagaimana cara mempertahankan popularitas yang dimiliki?
- d. Penghayatan tentang popularitas
 - Bagaimana perasaan adik sebagai seorang remaja yang populer?
 - Menurut adik apakah popularitas adalah sesuatu yang harus dicapai?
 - Apakah popularitas penting bagi diri adik?
 - Apa kelebihan dan kekurangan dari sebuah popularitas?

2. Faktor Penyebab Konflik Interpersonal

- a. Pengaruh gelombang hormon
 - Apakah pertumbuhan fisik dan perubahan hormon yang adik alami menyebabkan konflik dengan orangtua?
 - Apakah pertumbuhan dan perkembangan energi yang adik alami menyebabkan konflik dengan orangtua?
- b. Perkembangan kemampuan kognitif
 - Apakah dengan adanya rasa keingintahuan yang besar yang adik rasakan menyebabkan konflik dengan orangtua?
- c. Sistem sosial yang kurang memadai
 - Apakah adik mengalami hambatan dari orangtua untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang adik sukai, sehingga menimbulkan konflik antara adik dan orangtua?
- d. Perbedaan tata nilai dan cara pandang
 - Apakah perbedaan nilai-nilai (agama, sosial, dan budaya) menyebabkan konflik antara adik dan orangtua?

- Apakah perbedaan cara berfikir menyebabkan konflik antara adik dan orangtua?
- Apakah perbedaan pengalaman menyebabkan konflik antara adik dan orangtua?

3. Faktor yang Mempengaruhi Pemecahan Konflik Interpersonal

a. Faktor situasional

- Ketika adik memecahkan konflik yang adik hadapi apakah adik menelusuri penyebab terjadinya konflik?
- Apakah adik selalu memecahkan konflik yang adik hadapi tanpa memilih-milih apa yang menjadi penyebabnya?
- Ketika adik memecahkan konflik dimana pada saat itu adik dihadapkan pada lebih dari satu konflik, apakah dalam memecahkan konflik tersebut adik menilai dan mengukur tingkat kepentingan dari konflik yang adik hadapi

b. Faktor biologis

- Apakah perasaan lapar yang adik rasakan ketika adik memecahkan konflik memberikan pengaruh terhadap pemecahan masalah tersebut?
- Apakah perasaan lelah yang adik rasakan ketika adik memecahkan konflik memberikan pengaruh terhadap pemecahan masalah tersebut?
- Apakah keadaan kurang tidur ketika adik memecahkan masalah memberikan pengaruh terhadap pemecahan masalah tersebut?

c. Faktor sosiopsikologis

- Apakah emosi mempengaruhi adik ketika memecahkan konflik interpersonal yang adik hadapi?
- Apakah pengalaman memberikan pengaruh bagi adik dalam memecahkan konflik interpersonal yang adik hadapi?
- Apakah kreatifitas memberikan pengaruh bagi adik dalam memecahkan konflik interpersonal yang adik hadapi?
- Apakah motivasi memberikan pengaruh bagi adik dalam memecahkan konflik interpersonal yang adik hadapi?
- Apakah kebiasaan memberikan pengaruh bagi adik dalam memecahkan konflik interpersonal yang adik hadapi?

4. Pemecahan Konflik Interpersonal pada Remaja Populer

a. Contending/bertanding

- Apakah adik memaksakan cara, gaya, atau keinginan adik kepada “lawan” dalam memecahkan konflik interpersonal?
- Apakah adik mau mendengarkan pembicaraan dari “lawan” ketika memecahkan konflik interpersonal?

- Apakah adik menggunakan kekuatan fisik dalam menyelesaikan konflik interpersonal?
 - Apakah adik menunjukkan agresi verbal dalam memecahkan konflik?
- b. Yielding/mengalah
- Apakah adik setuju dengan solusi yang diberikan oleh pihak “lawan”?
 - Apakah adik menyimpan keluhan-keluhan yang adik rasakan tanpa berusaha untuk mengeluarkannya?
 - Apakah adik bersikap menyembunyikan ekspresi atau perasaan dan menampilkan perilaku yang seolah-olah menyenangkan “lawan”?
- c. Problem solving/pemecahan masalah
- Apakah adik secara bersama-sama dengan pihak “lawan” mencari solusi untuk memecahkan konflik yang dihadapi?
 - Apakah adik menjadi pembicara dan pendengar yang aktif dalam memecahkan konflik yang dihadapi?
 - Apakah adik secara terbuka mengekspresikan perasaan yang adik rasakan?
- d. With drawl/menarik diri
- Apakah adik menghindar atau meninggalkan situasi konflik ketika dihadapkan pada suatu konflik interpersonal?
 - Apakah adik mengurung diri dikamar ketika dihadapkan pada suatu konflik interpersonal?
- e. Inaction/tidak melakukan apapun
- Apakah adik bersikap seolah-olah tidak terjadi apa-apa ketika berada dalam suatu konflik interpersonal?

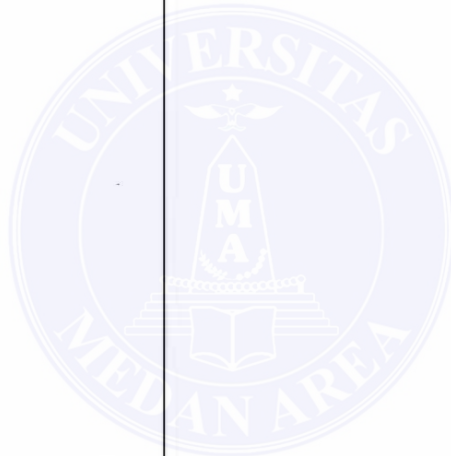
5. Peran Popularitas dalam Pemecahan Konflik Interpersonal

- Apakah dengan popularitas yang adik miliki memberikan pengaruh dalam mencari solusi atau dalam memecahkan konflik interpersonal yang adik hadapi?
- Sejauh mana peran popularitas bagi adik dalam memecahkan konflik interpersonal yang adik hadapi?
- Apakah ada perbedaan dalam memilih solusi ketika adik belum populer dengan setelah populer seperti sekarang ini?

LEMBAR OBSERVASI

PEMECAHAN KONFLIK INTERPERSONAL RESPONDEN

PERILAKU	CODING





UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223
E-mail : uma 001@indosat.net.id

Nomor : *1397* /FO/ PK/2008
Lampiran :
Hal : **Pengambilan Data**

20 Desember 2008

Kepada Yth
Bapak/Ibu/Sdr/i *ORANGTUA*
di
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Laila Adriani**
NPM : **04.860.0268**
Fakultas : **Psikologi**

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Bapak/Ibu/Sdr/i guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Pemecahan Konflik Interpersonal pada Remaja Populer.*"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Sdr/i memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diberikan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Anshu Budiman, S.Psi.
Pembantu Dekan I

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Peringgal

UNIVERSITAS MEDAN AREA



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223

E-mail : uma 001@indosat.net.id

Nomor : *B97* /FO/PK/2008
Lampiran :
Hal : **Pengambilan Data**

20 Desember 2008

Kepada Yth
Bapak/Ibu/Sdr/i..... *ORANG TUA*
di
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Laila Adriani**
NPM : 04.860.0268
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Bapak/Ibu/Sdr/i guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Pemecahan Konflik Interpersonal pada Remaja Populer.*"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Sdr/i memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diberikan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan kami ucapkan terima kasih.


Dekan,
Zuhdi Budiman, S.Psi.
Pembantu Dekan I

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Peringgal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Informed Consent

Kami (orangtua) bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia mengikutsertakan anak kami dalam penelitian ini

Nama : Sheza (nama samaran)

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 14 tahun

Kami telah diminta dan telah menyetujui partisipasi anak kami sebagai responden pada penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan maksud penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian kami menyatakan tidak keberatan memberikan informasi dan mengizinkan anak kami untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada anak kami.

Kami mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang diberikan oleh anak kami akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan semata-mata untuk tujuan penelitian.


Medan, 10 Oktober 2008

Orangtua Responden,



ZIR

Peneliti,



Laila Adriani

Informed Consent

Kami (orangtua) bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia mengikutsertakan anak kami dalam penelitian ini

Nama : Rahyan (nama samaran)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 14 tahun

Kami telah diminta dan telah menyetujui partisipasi anak kami sebagai responden pada penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan maksud penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian kami menyatakan tidak keberatan memberikan informasi dan mengizinkan anak kami untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada anak kami.

Kami mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang diberikan oleh anak kami akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan semata-mata untuk tujuan penelitian.


Medan, 18 Oktober 2008

Orangtua Responden,



MH

Peneliti,



Laila Adriani